

# Radiant Utama (RUIS) Bidik Pertumbuhan Laba Bersih 16% pada 2022

Jumat, 22 April 2022 / 19:18 WIB

<https://investasi.kontan.co.id/news/radiant-utama-ruis-bidik-pertumbuhan-laba-bersih-16-pada-2022>



ILUSTRASI. Mobile Offshore Production Unit (MOPU) PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS) di Maleo Field, Selat Madura.

Reporter: **Ika Puspitasari** | Editor: **Wahyu T.Rahmawati**

**KONTAN.CO.ID - JAKARTA.** Emiten jasa penunjang industri migas yakni PT Radiant Utama Interinsco Tbk (**RUIS**) optimistis dapat mencetak pertumbuhan kinerja pada 2022.

Direktur Utama Radiant Utama Interinsco Sofwan Farisyi mengungkapkan RUIS menargetkan mampu mengerek pendapatan 7% pada tahun ini. "Dengan target pertumbuhan laba bersih di kisaran 16%," katanya pada Kontan.co.id, Jumat (22/4).

Sepanjang tahun lalu, RUIS meraih pendapatan Rp 1,64 triliun atau naik 1,23% dari pendapatan tahun 2020 yang sebesar Rp 1,62 triliun. Hanya saja, laba bersih emiten ini turun 33,44% menjadi Rp 18,33 dari tahun 2020 yang sebesar Rp 27,54 miliar.

Pada tahun ini, Radiant Utama Interinsco masih akan fokus pada beberapa pengembangan bisnis yang direncanakan. Pertama, meliputi di bidang jasa inspeksi dan pendukung operasi yang menysasar sektor non migas. Selanjutnya, melanjutkan pengembangan bisnis *renewable energy* terutama sekali di bidang energi surya.

*Independent power producer* (IPP) berbasis energi surya diungkapkan oleh Direktur Utama RUIS, Sofwan Farisyi dalam acara paparan publik yang disiarkan virtual pada Kamis (16/9).

Dalam catatan Kontan.co.id, RUIS tengah menjajaki satu hingga dua proyek pembangkit listrik tenaga surya (PLTS). Manajemen RUIS mengatakan, jika perusahaan telah mendapatkan *financial partner* yang tepat maka akan lebih mudah untuk masuk ke bisnis tersebut karena prospeknya yang positif.

Adapun untuk bisnis jasa penunjang industri migas, RUIS membidik kontrak baru sebesar Rp 1,6 triliun untuk 2022. "Hingga Maret 202 kami sudah mengantongi kontrak baru sebesar Rp 450 miliar," tambah Sofwan.

Guna memacu kinerja, RUIS bakal terus memaksimalkan upaya untuk melakukan diversifikasi bisnis dengan fokus pada klien-klien di sektor non migas, terutama sekali di bidang jasa inspeksi, pendukung operasi dan konstruksi.

Dari sisi organisasi, sambung Sofwan, perusahaan sedang melakukan pengembangan, sehingga diharapkan terdapatnya *talent-talent* yang lebih berkualitas untuk mendukung program pengembangan bisnis RUIS.

Sofwan menambahkan, belanja modal atau *capital expenditure* (capex) yang disiapkan untuk tahun ini sebesar Rp 25 miliar yang sebagian besar akan dialokasikan untuk mendukung jasa-jasa inspeksi, pendukung operasi dan konstruksi.